



PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

PENDAMPINGAN KELUARGA S3 BAGI IBU-IBU PWBI KELURAHAN KWALA BEKALA DI MASA PANDEMI COVID-19

Haidir¹⁾, Muhammad Hizbullah²⁾, M. Guffar Harahap³⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

haidir@umnaw.ac.id, muhammadhizbullah@umnaw.ac.id, m.guffar@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Keluarga S3 (Sakinah, Sehat dan Sejahtera) merupakan dambaan dan cita-cita seluruh insan manusia yang sudah melangsungkan pernikahan secara Islam. Hal ini salah satunya tertuang dalam Al-Qur'an Surat Ar-Ruum ayat 21, bahwa tujuan pernikahan membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah dan diistilahkan sebutan sakinah, sehat dan sejahtera. Karenanya pencapaian keluarga S3 ini merupakan hal terpenting dan harus dilakukan berbagai upaya, diantaranya mengikuti penyuluhan-penyuluhan pernikahan. Apalagi dalam kondisi pandemi Covid-19 yang sudah mengganggu berbagai lini kehidupan diantaranya arus perekonomian sehingga merembet pada keutuhan keluarga. Hal inilah yang dapat memicu terjadinya perceraian. Perceraian ini akan berdampak negatif pada bagi anak dan terkhusus pada anak-anaknya. Kalau dilihat dari pengalaman bahwa dari berbagai kasus pelajar yang bermasalah di sekolah, sebagian besar mereka adalah orang-orang yang memiliki latar belakang keluarga yang kurang harmonis. Adapun uraian dari kegiatan pengabdian ini adalah artikel ilmiah dalam bentuk Prosiding nasional online, media massa online, dokumentasi kegiatan, video youtube, dan peningkatan pemahaman masyarakat. Adapun kegiatan yang dilakukan pengabdian melalui pengabdian masyarakat ini adalah: 1) Sosialisasi dan penyuluhan tentang keluarga S3 (sakinah, sehat dan sejahtera) di era pandemi Covid-19, 2) Melakukan diskusi seputar keluarga sakinah di era pandemi Covid-19, 3) Pendampingan berupa pemaparan solusi dalam mennghadapi permasalahan keluarga.

Kata Kunci: Keluarga Sakinah, PWBI, Covid-19

ABSTRACT

S3 family (Sakinah, Healthy and Prosperous) is the dream and aspiration of all human beings who have married in Islam. One of these is stated in the Al-Qur'an Surat Ar-Ruum verse 21, that the purpose of marriage is to form a sakinah, mawaddah, warahmah family and is termed sakinah, healthy and prosperous. Therefore the achievement of this S3 family is the most important thing and various efforts must be made, including following marriage counseling. Especially in the conditions of the Covid-19 pandemic which have disrupted various lines of life, including the flow of the economy, which has spread to the integrity of the family. This is what can lead to divorce. This divorce will have a negative impact on children and especially on their children. If it is seen from experience that of the various cases of students with problems at school, most of them are people who have less harmonious family backgrounds. The results of this service activity are scientific articles in the form of online national proceedings, online mass media, documentation of activities, youtube videos, and increased public understanding. The activities carried out by the service provider through community service are: 1) Socialization and counseling about the S3 family (sakinah, healthy and prosperous) in the Covid-19 pandemic era, 2) Conducting discussions about the sakinah family in the Covid-19 pandemic era, 3) Assistance in the form of explanation of solutions in dealing with family problems.

Keywords: Sakinah Family, PWBI, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Bahwa letak geografis Kelurahan Kwala Bekala adalah salah satu kelurahan dari 6 enam kelurahan yang ada di Kecamatan Medan Johor yang berkembang sebagai daerah jasa perdagangan, permukiman dan lain-lain. Kelurahan Kwala Bekala terdiri dari 20 (dua puluh) lingkungan yang dipimpin oleh seorang Lurah yang bernama Ro Sintong Jeita Sagala, S.STP.,M.Si dan Sekretaris Kelurahan Hj. Nurhayati, dan dibantu dengan beberapa staf kelurahan dengan luas wilayah 550 Ha.

Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Kwala Bekala adalah sebagai berikut :
Sebelah Utara : berbatasan dengan Kelurahan Simalingkar B
Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kelurahan Pangkalan Masyhur
Sebelah Barat : berbatasan dengan Kelurahan Beringin
Sebelah Timur : berbatasan dengan Kelurahan Mangga

Data Geografis Kelurahan Kwala Bekala berdasarkan data penduduk yang ada di kelurahan Kwala Bekala adalah sebanyak 41.667 jiwa yang terdiri dari 20.726 laki-laki dan 20.958 perempuan. Kemudian dari segi agama, jumlah penduduk yang beragama Islam sebanyak 13.726 jiwa, jumlah yang beragama Katholik 4.402 jiwa, jumlah yang beragama Protestan 23.448 jiwa, jumlah yang beragama Hindu 32 jiwa, dan jumlah yang beragama Budha 58 jiwa. Kemudian dibantu oleh tokoh agama dan tokoh masyarakat, diantaranya tokoh agama Islam (ulama/ustadz) ada 20 orang, tokoh agama non Islam yaitu pendeta ada 28 orang dan tokoh suku ada 4 orang.

Sedangkan untuk beberapa fasilitas, diantaranya adalah sarana ibadah yang ada di Kelurahan Kwala Bekala adalah berupa rumah ibadah umat Islam berupa mesjid sebanyak 9 unit, musholla 4 unit, rumah ibadah non Islam berupa gereja 16 unit, vihara dan pura tidak ada. Selain itu ada juga prasarana pendidikan, antara lain TK sederajat ada 9 unit, SD sederajat 11 unit, SMP sederajat 6 unit, SMA sederajat 6 unit, dan PT ada 4 unit. Kemudian prasarana kesehatan, diantaranya Puskesmas pembantu 1 unit, klinik ada 3 unit, apotik ada 6 unit, dan posyandu ada 13 unit. Dan prasarana olah raga terdapat lapangan sepak bola ada 1 buah.

Visi dan Misi. Visi dengan mengacu kepada Visi Kota Medan yaitu Kota Medan Menjadi Kota Metropolitan yang berdaya saing, nyaman, peduli dan sejahtera maka visi Kelurahan Kwala Bekala adalah “Terwujudnya Aparatur Pemerintahan Yang Kredibilitas dan Profesional dalam Pelayanan Prima Bagi Masyarakat Kelurahan Kwala Bekala”.

Misi untuk mewujudkan visi tersebut diperlukan beberapa misi yang merupakan titik konsentrasi kegiatan yang sekaligus menjadi pedoman dalam melaksanakan Menciptakan pemerintahan yang profesional dalam pelayanan publik tugas-tugas pemerintahan. Adapun misi yang akan diwujudkan yaitu: 1) Meningkatkan kualitas kepemimpinan yang demokrasi, berkeadilan, dan transparan. 2) Meningkatkan pelayanan prima kepada seluruh masyarakat dengan terwujudnya misi Kecamatan Medan Johor maka telah mendukung kemajuan dan kemakmuran Kota Medan Metropolitan melalui bekerja sama dan sama-sama bekerja yang merupakan Motto Kota Medan.

Kota Medan termasuk sebagai kota yang memiliki beragam Suku, Agama, Ras dan Adat istiadat (SARA), demikian juga halnya di kecamatan ini. Suku Jawa, Batak (umumnya Batak Toba dan Angkola, serta sebagian Karo, Mandailing, Simalungun dan Pakpak Dairi), Melayu Deli dan Tionghoa suku yang mayoritas di sini. Ada juga suku lainnya seperti Minangkabau, Nias, Aceh, Bugis, dan lainnya.

Pemerintahan Kelurahan Kwala Bekala Kelurahan Kwala Bekala merupakan bagian dari Kecamatan Medan Johor yang merupakan bagian dari wilayah pemerintahan yang kecil dalam wilayah pemerintahan Republik Indonesia yang dikepalai oleh seorang Lurah. Kelurahan Kwala Bekala terdiri dari 20 Lingkungan. Lurah merupakan pimpinan tunggal dalam penyelenggaraan pemerintah kelurahan yang mempunyai kedudukan dan fungsi bertanggung jawab

kepada Walikota Medan melalui Camat Medan Johor sebagai kepala wilayah Kecamatan Medan Johor.

Kepala Kelurahan mempunyai tugas dan fungsi. Tugas Kepala Kelurahan yakni sebagai penyelenggara dan penanggung jawab utama di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dalam rangka menyelenggarakan gerakan urusan pemerintahan daerah, urusan pemerintahan umum termasuk pembinaan ketentraman dan ketertibatan. Fungsi Kepala Kelurahan adalah menyelenggarakan partisipasi masyarakat, melaksanakan tugas dari pemerintah atasannya, melaksanakan koordinasi terhadap jalannya pemerintahan kelurahan, melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dibidang pembangunan dan masyarakat.

Oleh karena itu, dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam hal pelayanan masyarakat yaitu memfasilitasi masyarakat untuk pembinaan keagamaan. Sehingga meskipun berada di wilayah minoritas muslim tetapi dalam bidang pembangunan nuansa ajaran Islam tidak pernah dihalangi atau dihambat. Sehingga dengan adanya kondisi seperti ini lahirlah kelompok-kelompok pembinaan keagamaan. Diantara kelompok pembinaan keagamaan yang berada di daerah Kelurahan Kwala Bekala adalah PWBI.

PWBI merupakan singkatan dari Persatuan Wirid Batak Islam. Kelompok ini merupakan kelompok ibu-ibu pengajian yang sudah berdiri sejak tahun 1983 dan terus berkembang. Alamat sekretariannya berada di Jl. Djamin Ginting Gg. Pelajar Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor. Pengajian PWBI ini memiliki jumlah anggota sekitar 70 orang. Pengajian ini dipimpin oleh seorang ketua yang bernama Ibu Dra. Siti Rachimah dan Sekretaris Ir. Elly Rasmi Ningsih. PWBI ini sejak berdiri dibimbing oleh Al-Ustadz H. Ramli Kamal Berutu, BA. Dan sejak tahun 2016 sampai sekarang dibimbing oleh FKPAI (Forum Komunikasi Penyuluhan Agama Islam) KUA Medan Johor. Para penyuluh sebanyak 10 orang melakukan pembimbingan dalam hal keagamaan di PWBI.

Kelompok pengajian PWBI ini merupakan perkumpulan dari ibu-ibu yang muallaf (masuk Islam). Karena mereka muallaf, maka pengetahuan agama Islamnya masuk sangat minim, perlu dilakukan pembinaan secara intensif. Selain itu juga mereka sebagian jamaahnya masih banyak yang berperekonomian menengah ke bawah. Sehingga mereka perlu dimotivasi untuk meningkatkan kreativitasnya untuk membangun wirausaha agar lebih sejahtera sehingga dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan juga meningkatkan kesehatannya.

Berdasarkan kondisi ini maka sangat penting dilaksanakan pengabdian masyarakat di tempat tersebut dalam menciptakan keluar S3 (sakinah, sehat dan sejahtera). Maka pihak LPPM UMN Al-Washliyah memberikan izin untuk melakukan pengabdian di PWBI Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor untuk membangun keluarga yang sakinah, sehat dan sejahtera.

Permasalahan Mitra

Kondisi masyarakat Kelurahan Kwala Bekala yang dari segi kependudukan cukup padat, tetapi mayoritas beragama non Islam dan penduduk yang beragama Islam sangat minoritas. Sehingga masyarakat muslim minoritas tersebut sangat minim pembinaan ajaran Islam. Ditambah lagi, sebagian mereka adalah para muallaf (masuk Islam), dan masih banyak yang berperekonomian menengah ke bawah. Tidak terkecuali yang berada di daerah Jl. Djamin Ginting. Di daerah ini ada sebuah perkumpulan yang

dinamai PWBI (Persatuan Wirid Batak Islam) yang berdiri sejak tahun 1983. Dan perkumpulan ini bersekretarian di Jl. Pelajar Maktab Islamiayah. Mereka selalu melakukan kegiatan pembinaan di MDTA tersebut, dan terkadang juga mereka melakukan pengajian dari rumah ke rumah secara bergantian.

Oleh karena itu, berdasarkan analisis situasi dapat diketahui bahwa kelompok PWBI yang berada di Kelurahan Kwala Bekala ini memiliki warga/jamaahnya rata-rata adalah para muallaf dan masih banyak berperekonomian menengah ke bawah. Kondisi mereka yang sangat minim pembinaan keagamaan sehingga menyebabkan mereka kurang memahami seluru ajaran Islam secara komprehensif. Sehingga kalau tidak diselesaikan dengan baik maka akan cenderung tidak memahami hak dan tanggung jawab sebagai sebuah keluarga yang baik. Sementara keluarga yang baik/sakinah adalah dambaan yang diharapkan sebagai seorang suami/isteri.

Kalaulah ini yang terjadi maka perseteruan keluarga tidak dapat dihindari, bahkan bisa terjadi KDRT (kekerasan dalam rumah tangga), tidak mengerti hak dan tanggung jawab, yang pada akhirnya terjadinya perceraian. Kondisi inilah yang menyebabkan keluarga tidak harmonis (tidak sakinah). Hal ini akan berdampak pada kehidupan keluarga kedua belak pihak maupun pada anak-anaknya ke depan. Kalau dilihat dari pengalaman bahwa dari berbagai kasus pelajar yang bermasalah di sekolah, sebagian besar mereka adalah orang-orang yang memiliki latar belakang keluarga yang kurang harmonis.

Sehingga dengan permasalahan ini, maka tim pengabdian merasa perlu melakukan pengabdian di tempat ini. Sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan menjadi masukan ilmu pengetahuan agama Islam khususnya tentang pembentukan keluarga sakinah di kelompok PWBI. Materi ini juga diharapkan dapat ditularkan kepada ibu-ibu yang lain di daerah/tempat yang lain. Keluarga ini dalam istilah pengabdian disebut dengan istilah keluarga Sahara. Sahara yaitu sakinah, sehat, dan sejahtera. Karena keluarga ini yang dalam maksud pengabdian dapat mengurangi angka perceraian terutama di Medan Johor. Kegiatan ini memiliki arti penting bagi masyarakat dalam rangka menciptakan keluarga yang S3 agar terciptanya keluarga yang sakinah dalam arti terhindarnya dari kemelut dan jauh dari perceraian, sehat jasmani dan rohani, dan sejahtera ekonominya agar bisa hidup selayaknya dalam rangka membangun agama, bangsa dan negara ini secara maksimal.

2. TARGET DAN LUARAN

Target Kegiatan

Kelompok masyarakat yang disebut dengan PWBI (Persatuan Wirid Batak Islam) Kelurahan Kwala Bekala yang bersekretariat di Jl. Djamin Ginting Gg. Pelajar adalah termasuk masyarakat yang sangat minim penguasaan agama Islamnya karena mereka sebahagian besar adalah para muallaf (masuk Islam) yang dulunya masih beragama Nasrani. Selain itu juga masyarakatnya juga berperekonomian menengah ke bawah.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan berupa pendampingan keluarga S3 agar terciptanya keluarga yang sakinah, sehat dan sejahtera. Adapun rencana kegiatan yang diusulkan pengabdian melalui pengabdian masyarakat kepada mitra adalah: 1) Sosialisasi dan penyuluhan tentang keluarga S3 (sakinah, sehat dan sejahtera) di era pandemi Covid-19 oleh narasumber, diantaranya tentang Al-Qur'an dan Hadis berbicara tentang keluarga yang baik/harmonis, pendidikan keluarga Islam, keluarga S3 (sakinah bermakna tenang, sehat bermakna sehat secara jasmani dan rohani, sejahtera bermakna sejahtera ekonominya, 2) Melakukan diskusi dan tanya jawab seputar keluarga sakinah

di era pandemi Covid-19, 3) Pendampingan berupa pemaparan solusi dalam menghadapi permasalahan keluarga.

Hal ini dapat digambarkan dalam sebuah program, yaitu: berikut:

No.	Materi	Pelaksana
1	Sosialisasi dan penyuluhan tentang keluarga S3 (sakinah, sehat dan sejahtera) di era pandemi Covid-19 oleh narasumber, diantaranya tentang Al-Qur'an dan Hadis berbicara tentang keluarga yang baik/harmonis, pendidikan keluarga Islam, keluarga S3 (sakinah bermakna tenang, sehat bermakna sehat secara jasmani dan rohani, sejahtera bermakna sejahtera ekonominya	Tim Pengabdi
2	Melakukan diskusi dan tanya jawab seputar keluarga sakinah di era pandemi Covid-19	Tim Pengabdi
3	Pendampingan berupa pemaparan solusi dalam menghadapi permasalahan keluarga	Tim Pengabdi
4	Pemaparan kesimpulan	Tim Pengabdi

Adapun tujuan dilakukan program ini adalah agar terciptanya keluarga-keluarga Islam di PWBI dan umumnya Kelurahan Kwala Bekala menjadi keluarga yang sakinah, sehat, dan sejahtera. Sehingga keluarganya terhindar dari kemelut rumah tangga (perceraian). Keluarga S3 adalah keluarga yang sakinah yaitu merasakan kenyamanan dan ketentraman, sehat yaitu baik secara jasmani maupun rohani, sejahtera yaitu terpenuhinya kebutuhan keluarganya secara jasmani maupun rohani. Keluarga S3 ini akan menghasilkan keluarga yang bisa terhindar dari perceraian. Karena perceraian ini akan berdampak negatif terhadap keutuhan keluarga itu sendiri dan para anak-anaknya. Misalnya 1 keluarga memiliki 2 atau 3 orang anak. Maka paling tidak 2,3 orang tersebutlah yang akan menambah kejahatan seperti terkena dampak narkoba, pergaulan bebas, geng motor dan lain sebagainya.

Akan tetapi kalaulah keluarga yang diidamkan ini tercapai maka jadilah keluarga-keluarga yang baik bagi masyarakat Kelurahan Kwala Bekala sehingga terbentuklah anak-anak yang soleh dan solehah. Dan pada akhirnya jadilah masyarakat yang baik sehingga bisa berkontribusi terhadap kemajuan agama, bangsa dan negara, terkhusus kemajuan Kelurahan Kwala Bekala.

Luaran Kegiatan

Adapun luaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang Pendampingan Keluarga S3 Bagi Ibu-Ibu PWBI Kelurahan Kwala Bekala di Masa Pandemi Covid-19 ini adalah dalam bentuk adalah artikel ilmiah yaitu berbentuk Prosiding nasional online, Media Massa Online, Video Kegiatan dalam bentuk youtube, dan perbaikan tata nilai masyarakat PWBI.

3. METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam pendampingan keluarga S3 di era pandemi Covid-19 ini bagi ibu-ibu PWBI Kelurahan Kwala Bekala adalah:

1. Memberikan ceramah berupa sosialisasi dan penyuluhan tentang keluarga S3 (sakinah, sehat dan sejahtera) di era pandemi Covid-19 oleh narasumber,

diantaranya tentang Al-Qur'an dan Hadis berbicara tentang keluarga yang baik/harmonis, pendidikan keluarga Islam, keluarga S3 (sakinah bermakna tenang, sehat bermakna sehat secara jasmani dan rohani, sejahtera bermakna sejahtera ekonominya,

2. Melakukan diskusi dan tanya jawab seputar keluarga S3 di era pandemi Covid-19,
3. Pendampingan berupa pemaparan solusi dalam mennghadapi permasalahan keluarga.
4. Memberikan contoh praktis secara langsung.

Setelah mengikuti acara pendampingan ini diharapkan ibu-ibu Pengajian PWBI Kel. Kwala Bekala Kec. Medan Johor akan meningkatkan pemahamannya tentang makna keluarga S3 yaitu sakinah, sehat, dan sejahtera sebagai upaya menciptakan harmonisasi dalam kehidupan keluarga secara Islami sesuai dengan ajaran Islam. Sehingga dapat mengurangi tingkat KDRT dan perceraian di lingkungan masyarakat Kwala Bekala di era pandemi Covid-19.

4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat atau yang disebut dengan istilah PKM di Kel. Kwala Bekala Kec. Medan Johor ini dilaksanakan dengan metode kemitraan dan sistem pendekatan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan tahap peninjauan lokasi pengabdian masyarakat sekaligus berdiskusi dengan pihak aparat desa dan masyarakat setempat. Diskusi ini juga dilakukan dalam rangka memperoleh informasi-informasi penting terkait pelaksanaan kegiatan bagi masyarakat di Desa tersebut.

Dalam diskusi juga disepakati tentang teknik pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan antara pihak pengabdian dengan masyarakat (Ibu-ibu PWBI). Juga selain itu disepakati tentang jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut agar dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Selain hal di atas juga diharapkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bagi masyarakat Kel. Kwala Bekala Kec. Medan Johor akan meningkatkan pemahamannya tentang makna keluarga S3 yaitu sakinah, sehat, dan sejahtera sebagai upaya menciptakan harmonisasi dalam kehidupan keluarga secara Islami sesuai dengan ajaran Islam. Sehingga dapat mengurangi tingkat KDRT dan perceraian di lingkungan masyarakat Kwala Bekala di era pandemi Covid-19.

Adapun gambaran Ipteks yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah: lahirnya keluarga-keluarga yang harmonis di era pandemi Covid-19 sesuai dengan ajaran Islam.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat mengurangi tingkat KDRT dan perceraian di lingkungan masyarakat Kwala Bekala khususnya masyarakat PWBI di era pandemi Covid-19 sehingga melahirkan harmonisasi keluarga sesuai dengan ajaran Islam.

5. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kel. Kwala Bekala Kec. Medan Johor ini adalah sebagai berikut:

1. Ibu-ibu PWBI Kel. Kwala Bekala yang menjadi peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki pemahaman yang tepat tentang

pentingnya menjaga keharmonisan keluarga dengan menggunakan model S3 (sakinah, sehat, dan sejahtera) sehingga dapat mengurangi tingkat KDRT dan perceraian di lingkungan masyarakat Kwala Bekala di era pandemi Covid-19.

2. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kel. Kwala Bekala Kec. Medan Johor dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan.
3. Akan dilakukan tahapan berikutnya yaitu melakukan komunikasi baik secara langsung maupun melalui media komunikasi serta tetap melakukan pendampingan dan monitoring bagi Ibu-ibu PWBI Kel. Kwala Bekala.

REFERENSI

Al-Qur'an dan terjemahannya, Kementerian Agama RI.

Data Kelurahan Kwala Bekala

Majalah Perkawinan & Keluarga, Menjaga Keharmonisan Keluarga, No. 487/2013

Majalah Perkawinan & Keluarga, Detik-Detik Menjelang Pernikahan, ISSN 0215.0220

Majalah Perkawinan & Keluarga, Pemberdayaan Ekonomi Keluarga, ISSN 0215.0220

Mulyadi, 2017, Islam dan Kesehatan Mental, Kalam Mulia, Jakarta.

Nurkholipah, 2017, Pengaruh Penyuluhan Agama Islam Terhadap Kesadaran Beragama Kepada Masyarakat, Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam, Volume 5, Nomor 3, 2017.